

---

## PERAN TATA KELOLA PERUSAHAAN DALAM MEMODERASI PENGARUH IMPELENTASI GREEN ACCOUNTING, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN FIRM SIZE TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Sobrotul imtikhanah<sup>1</sup>, Dinda Dwi Anisa<sup>2</sup>, Tutut Dwi Andayani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah Pekajangan  
Pekalongan

Korespondensi email: [emmaferdiz@yahoo.co.id](mailto:emmaferdiz@yahoo.co.id)

Diterima : Tanggal 23 Mei 2025 Direvisi : Tanggal 31 Mei 2025, Disetujui :  
Tanggal 10 Juni 2025

### Abstract

*This study examines the role of corporate governance in moderating the influence of green accounting disclosure, corporate social responsibility (CSR), and firm size on the financial performance of mining companies. Green accounting is not just a trend but a necessity in today's business and public sector. By implementing this concept, organizations can achieve a balance between economic growth, social responsibility, and environmental protection to create long-term sustainability. Green accounting enables organizations to be more transparent in reporting the environmental impact of their business or operational activities. Its implementation can affect financial performance in various ways, both directly and indirectly. Applying green accounting encourages efficiency in resource utilization and waste management, which can reduce operational costs and ultimately impact financial performance.*

*The sample size in this study consists of 36 mining companies. Data was collected through audited financial reports published over three years. Data analysis was conducted using Moderated Regression Analysis (MRA) with the assistance of SPSS. The results of this study indicate that firm size, CSR, and company size have a significant effect on financial performance. The test results also show that corporate governance can be weaken the implementation of green accounting, CSR, and firm size in relation to financial performance.*

**Keywords:** green accounting, corporate social responsibility (CSR), corporate governance, firm size, financial performance

### Abstrak

*Penelitian ini menguji peran tata kelola perusahaan dalam memoderasi pengaruh pengungkapan green accounting, corporate social responsibility (CSR) dan firm size terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan. Green accounting bukan hanya tren, tetapi kebutuhan dalam dunia bisnis dan sektor publik saat ini. Dengan menerapkan konsep ini, organisasi dapat mencapai keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, tanggung jawab sosial, dan perlindungan lingkungan untuk menciptakan keberlanjutan jangka panjang. Green accounting memungkinkan organisasi untuk lebih transparan dalam melaporkan dampak lingkungan dari kegiatan bisnis atau operasionalnya. Implementasi green accounting dapat mempengaruhi kinerja keuangan dalam berbagai cara, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penerapan green accounting mendorong efisiensi dalam penggunaan sumber daya dan pengelolaan limbah, yang dapat mengurangi biaya operasional yang akan berdampak pada kinerja keuangan*

---

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 36 perusahaan pertambangan. Data diambil melalui laporan keuangan audited yang di publikasikan selama 3 tahun. Analisis data menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA) berbantuan spss. Hasil studi ini menyatakan bahwa ukuran perusahaan, CSR dan Firms size berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil uji juga menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan dapat memperlemah implementasi green accounting, CSR dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan.

**Kata kunci:** green accounting, , corporate social responsibility (CSR), tata kelola perusahaan, ukuran Perusahaan, kinerja keuangan

## PENDAHULUAN

Berlangsungnya perilaku pengabaian terhadap lingkungan oleh kegiatan industri, menimbulkan sejumlah peristiwa yang merugikan alam sejenis polusi baik polusi air, tanah, maupun udara yang kemudian memunculkan istilah *global warming* (A. Y. Putri et al., 2022). Persoalan kerusakan lingkungan yang dimunculkan oleh kegiatan industri pada saat ini menjadi poin penting yang harus diperhatikan masyarakat. Tindakan yang kurang tepat dalam penanganan sumber daya alam dan mekanisme produksi selain merusak lingkungan, dapat memberikan pengaruh kepada keuangan perusahaan dikarenakan perusahaan harus mengeluarkan dana lebih dari anggaran penanganan sumber daya alam dan mekanisme produksi untuk merehabilitasi akibat dari kegiatan industri (Ramadhani et al., 2022).

Industri pertambangan memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan industri lain, terutama dalam hal dampak lingkungan dan sosial yang tidak mudah dikendalikan selayaknya industri yang lain. Industri pertambangan berfokus pada ekstraksi sumber daya alam seperti mineral, logam, dan energi. Kegiatan ini sering kali melibatkan teknologi tinggi dan investasi modal yang besar, serta dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian negara melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan daerah. Namun, industri ini juga dikenal dengan risiko lingkungan yang tinggi, termasuk polusi air, tanah, dan udara (Fitriyanti, 2016). Oleh karena itu, masyarakat membutuhkan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan guna menekan pengaruh negatif dari kegiatan industri. Peran akuntansi dibutuhkan saat ini dalam pelestarian lingkungan melalui pengungkapan secara sukarela terhadap biaya-biaya kegiatan lingkungan yang kemudian dituangkan dalam laporan keuangan biaya lingkungan tahunan (Pangabean & Deviarti, 2012).

Laporan keuangan tahunan memberikan gambaran terkait kesehatan finansial. Kesehatan finansial dapat dinilai dari kinerja keuangan perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan memberikan gambaran tentang pengelolaan aset perusahaan oleh manajemen (Dewi et al., 2021). Manajemen diharapkan untuk menilai dan memperbaiki kinerja keuangan yang dianggap tidak sehat. Pengelolaan aset yang buruk dan tidak transparan dapat menyebabkan kerugian finansial yang signifikan, serta menambah risiko hukum dan reputasi bagi perusahaan.

Praktik pengungkapan biaya lingkungan dan sosial yang tercantum dalam laporan keberlanjutan dan laporan tahunan sangat penting dalam perusahaan. Pengungkapan ini meningkatkan transparansi, membangun reputasi positif dan menarik investor. Tanpa pengungkapan yang jelas, perusahaan dapat memperoleh kritik dan kehilangan kepercayaan publik terkhususkan pada perusahaan pertambangan karena karakternya yang berbeda dengan industri lain dan dengan risiko lingkungan yang tinggi.

Perusahaan yang terlibat dalam penambangan ilegal cenderung menghindari transparansi, termasuk dalam laporan keberlanjutan dan laporan keuangan dimana transparansi anggaran dalam pengelolaan lingkungan dan sosial harusnya tercantum, karena mereka tidak memiliki izin resmi dan tidak mengikuti praktik pertambangan yang baik. Tabel 1.1 memberikan gambaran kegiatan pertambangan di Indonesia yang menghadapi permasalahan lingkungan yang menjadi fokus masyarakat.

Tabel 1. Kasus Pelanggaran Perusahaan Pertambangan di Indonesia

No.	Nama Perusahaan	Kasus Pelanggaran
1.	PT Gema Kreasi Perdana Tbk (Jatmiko, 2023)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan penyerobotan lahan milik warga untuk keperluan pertambangan.</li> <li>Mencemari Sungai yang menjadi sumber mata air bagi 77% penduduk di Kecamatan Wawoni Tenggara.</li> </ul>
2.	PT Wijaya Inti Nusantara (Walhi, 2023)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak memperhatikan analisis dampak lingkungan yang menyebabkan pencemaran air dan udara.</li> <li>Aktivitas penambangan melebihi batas maksimal jarak aktivitas penambangan dengan pemukiman warga.</li> </ul>

Sumber: berbagai sumber

Tidak transparannya laporan keberlanjutan dan laporan keuangan tahunan dapat menghambat upaya untuk menilai dampak sosial dan lingkungan dari operasi perusahaan, serta mengurangi akuntabilitas terhadap masyarakat dan lingkungan. Hal tersebut bertentangan dengan prinsip CSR yang mendorong transparansi dan akuntabilitas, sehingga peran tata kelola perusahaan menjadi penting untuk hadir dalam memberikan tekanan maupun pengawasan diterapkannya penyajian green accounting dalam menciptakan kinerja keuangan yang baik Wardianda & Wiyono (2023), Ramadhani et al. (2022) dan Mauliza (2024)

Tanggung jawab sosial tidak kalah penting dari tanggung jawab terhadap lingkungan karena tanggung jawab sosial perusahaan memainkan

peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan. Selain *green accounting*, yang menjadi tanggung jawab dan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat adalah *corporate social responsibility* (CSR). Pelaksanaan CSR dapat membantu perusahaan memenuhi regulasi yang ada, mengurangi risiko denda dan biaya hukum. Perusahaan dengan program CSR yang baik seringkali mudah mendapatkan akses ke pendanaan atau investasi, karena dianggap lebih berisiko rendah. Dengan begitu, perusahaan dapat memperoleh citra positif yang dapat meningkatkan royalti pelanggan yang selanjutnya meningkatkan penjualan dan profitabilitas (Alfawaz & Fathah, 2022).

Sejalan dengan agenda besar dunia terkait *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang melibatkan kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan untuk mencapai 17 tujuan dalam aspek ekonomi, pembangunan sosial dan pembangunan lingkungan yang telah disepakati oleh negara-negara anggota PBB. SDGs, yang dimulai pada tahun 2015, merupakan rencana aksi global hingga tahun 2030 yang bertujuan untuk mengakhiri kemiskinan, mengurangi ketimpangan, dan melindungi lingkungan. Pada pengembangan program SDGs, tanggung jawab tidak hanya berada di tangan pemerintah dan masyarakat, tetapi juga melibatkan pengusaha di sektor industri pertambangan untuk memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan-tujuan SDGs tersebut.

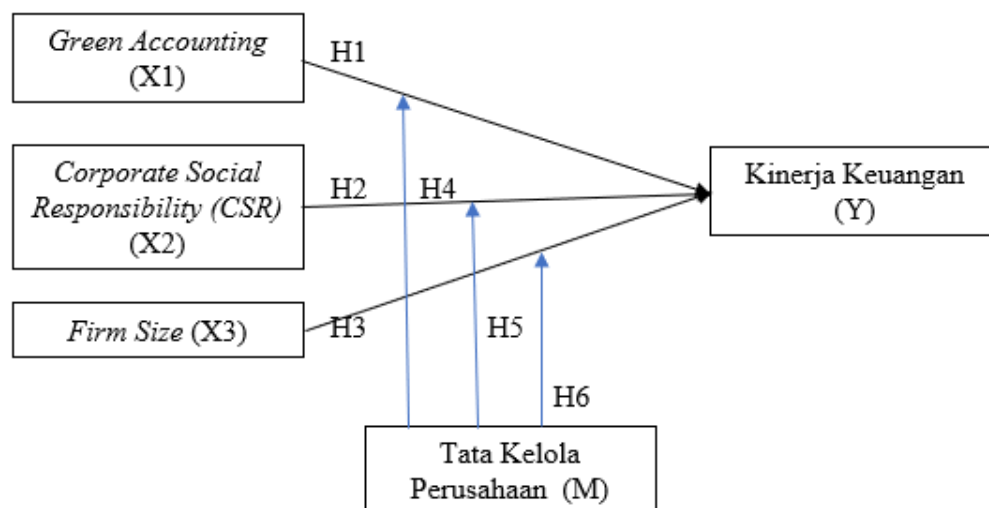
## TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Ghozali & Chariri (2014) dalam teori *stakeholder*, perusahaan harus bertindak untuk kepentingan *stakeholdernya* (pemegang saham, kreditor, konsumen, pemasok, pemerintah, masyarakat, analis dan lainnya). Akibatnya, keberadaan perusahaan sangat bergantung pada dukungan *stakeholder*. Perusahaan harus mendapat dukungan, karena menurut Gray, Kouhy, dan Adams (dalam Ghozali & Chariri, 2014), kelangsungan hidup perusahaan ditentukan olehnya. Semakin kuat posisi *stakeholder*, semakin kuat upaya perusahaan untuk menyesuaikan diri.

Pengungkapan sosial dianggap sebagai komponen dari interaksi antara perusahaan dengan *stakeholder*. *Stakeholder* perusahaan berhak untuk mengetahui perkembangan atau informasi apapun yang terjadi di dalam perusahaan, baik yang dilakukan secara wajib maupun sukarela. Perusahaan yang dapat bekerja sama dan berhubungan baik dengan para *stakeholder*, memperhatikan lingkungan atas operasionalnya, dan memperhatikan pencatatan mereka dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan karena akan menghasilkan investasi yang lebih besar (Ramadhani et al., 2022)

Dalam penelitian ini, penerapan *green accounting* dan CSR merupakan upaya untuk memenuhi harapan dan tuntutan dari para *stakeholder*. *Firm size* mempengaruhi jumlah dan jenis *stakeholder* yang terlibat. Perusahaan yang besar cenderung memiliki lebih banyak pemangku kepentingan yang harus dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan. Dengan tata kelola perusahaan yang baik diperlukan untuk mengelola hubungan antara perusahaan dengan *stakeholdernya*. Demikian, kinerja keuangan perusahaan

dipengaruhi oleh kemampuan manajemen dalam memenuhi kepentingan *stakeholder*.



Gambar Model Penelitian

## PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### *Green Accounting*

Penerapan *green accounting* mendorong perusahaan untuk lebih memperhatikan dampak lingkungan dari operasinya. Dengan melakukan pencatatan alokasi biaya dalam kegiatan lingkungan dapat memberikan informasi kepada *stakeholders* dan memberitahukan kondisi keuangan perusahaan yang dapat dijadikan dasar dalam strategi meningkatkan laba perusahaan (Ruhayat & Kurniawan, 2024). Pengelolaan biaya-biaya lingkungan dengan baik, perusahaan dapat meningkatkan kinerja lingkungannya. Kinerja lingkungan yang baik akan meningkatkan reputasi perusahaan dan kepercayaan pemangku kepentingan. Dengan demikian, semakin perusahaan menerapkan *green accounting* yang tercermin dari banyaknya pengungkapan terkait akuntansi lingkungan maka akan memacu peningkatan dari kinerja lingkungan perusahaan yang pada gilirannya akan berdampak positif pada kinerja keuangan perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wardianda & Wiyono (2023), Ruhayat & Kurniawan (2024), Dianty & Nurrahim (2022), Misutari & Ariyanto (2021), Ramadhani et al. (2022) dan Mauliza (2024) yang menyatakan bahwa pengungkapan *green accounting* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Artinya, semakin baik dan luas pengungkapan praktik akuntansi lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan, maka akan semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan tersebut. Dengan penjelasan tersebut, hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

**H1 : *Green accounting* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.**

---

### *Corporate Social Responsibility (CSR)*

CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan mencakup kewajiban perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan tempat mereka beroperasi yang dibuktikan dengan laporan tanggung jawab sosial, bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul dari aktivitas bisnis perusahaan (Fahmi, 2019). Pelaksanaan CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan melalui peningkatan reputasi akibat partisipasi dalam kepedulian terhadap sosial dan lingkungan (Monalisa & Serly, 2023). Reputasi perusahaan yang baik dapat menarik investor, pelanggan dan mengurangi biaya operasional. Reputasi perusahaan yang baik dapat menarik pelanggan yang selanjutnya dapat meningkatkan keuntungan atau laba. Oleh karena itu, semakin efektif pengelolaan tanggung jawab sosial atau CSR, semakin besar pula peningkatan kinerja keuangan (Monalisa & Serly, 2023). Hubungan antara CSR dan kinerja keuangan menunjukkan bahwa CSR memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Amelia (2024), A. Saputra et al. (2024), Dewi et al. (2021), A. H. R. Saputra et al. (2024), Janiartini & Syafruddin (2020), dan Alberta (2018) menunjukkan bahwa implementasi CSR dapat meningkatkan reputasi perusahaan, menarik investor, dan mengurangi biaya operasional, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan profitabilitas. Berdasarkan penjelasan tersebut, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H2 : CSR berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.**

### *Firm size*

Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan. ukuran perusahaan dapat dinilai dengan melihat jumlah aset maupun jumlah penjualan sebuah perusahaan (Ariansyah et al., 2023). Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar tumbuh lebih pesat dibandingkan perusahaan kecil dan cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik (Ayuningtyas & Mawardi, 2022). Ukuran perusahaan menjadi faktor penting untuk melihat kinerja keuangan, besarnya perusahaan dapat dilihat dari besarnya aset yang dimiliki. Menurut Ariansyah et al. (2023), semakin besar aset yang dimiliki, semakin besar tingkat penjualan dan keuntungan yang didapat dengan memanfaatkan aset tersebut dalam kegiatan operasional perusahaan melalui peningkatan produktivitas, pendukung analisis strategi penjualan, memanfaatkan reputasi dan nilai aset dalam pemasaran. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Bangun et al. (2024), Azzahra & Nasib (2019), Ayuningtyas & Mawardi (2022), Simanjuntak (2022), dan Ariansyah et al. (2023) mengemukakan perusahaan besar yang terlihat dari besarnya aset, memiliki kekuatan dalam bertahan di persaingan bisnis melalui manajemen yang baik dan perencanaan yang efektif. Dengan demikian, hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut.

**H3 : *firm size* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.**

### **Tata Kelola Perusahaan**

Tata kelola perusahaan merupakan prosedur operasi bisnis dengan mempertimbangkan kepentingan *stakeholders* yang bertujuan memperoleh

keuntungan, menjaga hubungan dengan baik dan mempertahankan keberlanjutan. Perusahaan yang menerapkan prinsip tata kelola yang baik serta melakukan pengungkapan akuntansi lingkungan dapat meraih kinerja keuangan yang lebih unggul (Ramadhani et al., 2022). Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk menerapkan praktik *green accounting* yang efisien agar dapat menarik investasi institusional dan meningkatkan nilai jangka panjang. Dengan memberikan informasi lingkungan yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan, perusahaan dapat menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan dan menarik investor yang peduli pada isu lingkungan. Selain itu, pengungkapan yang baik dapat mengurangi risiko dan biaya modal, serta meningkatkan stabilitas pendapatan, sehingga laba menjadi lebih persisten. Fitra et al. (2021) menyatakan bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan efektif menjadi upaya menjaga keseimbangan lingkungan yang dapat menurunkan risiko, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta menarik investasi. Hal ini pada akhirnya berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, untuk bertahan, perusahaan perlu membangun dan menjaga kepercayaan publik seperti yang diungkapkan Brown & Deegan (1998). Wardianda & Wiyono (2023), Ramadhani et al. (2022), T. R. Sihombing (2024), Putri et al. (2022) dan Mauliza (2024) juga mengatakan bahwa dengan mengimplementasikan praktik tata kelola yang optimal, perusahaan dapat memperbaiki kinerja lingkungan mereka yang pada akhirnya akan berkontribusi terhadap kinerja keuangan. Dari penjelasan tersebut, maka diperoleh hipotesis sebagai berikut.

**H4 : Tata kelola perusahaan memperkuat pengaruh *green accounting* terhadap kinerja keuangan.**

Tata kelola perusahaan sangat penting sebagai pendorong penerapan CSR yang efisien dan akuntabel (Misutari & Ariyanto, 2021). Tata kelola perusahaan memastikan bahwa program CSR perusahaan terlaksana secara transparan dan sesuai tujuan perusahaan dan bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan dengan melaksanakan tugas pengawasan, memberikan rekomendasi dan representasi *stakeholders* (Amelia, 2024). Dengan demikian, dapat meningkatkan kepercayaan publik terkait komitmen CSR perusahaan. Selain itu, perusahaan yang mampu bekerja sama dengan para pemangku kepentingan dengan baik, melakukan pengawasan terkait dampak lingkungannya, dan melaporkan dengan baik, mempunyai kapasitas dalam meningkatkan kinerja keuangannya yang dapat menarik investor untuk berinvestasi. Penelitian sebelumnya oleh A. H. R. Saputra et al. (2024) menunjukkan bahwa peran tata kelola perusahaan mampu memperkuat pengaruh CSR pada kinerja keuangan sejalan dengan penelitian Janiartini & Syafruddin (2020), Silaban & Harefa (2020), Rosid (2024) dan Alberta (2018). Penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang aktif dalam CSR cenderung memiliki kinerja keuangan yang baik karena mereka mampu membangun hubungan yang lebih kuat dengan *stakeholders* mereka. Selain itu, tata kelola yang baik membantu perusahaan memberikan rekomendasi dalam mengelola risiko dan meningkatkan efisiensi operasional, sehingga mendukung hasil finansial yang lebih baik. Dalam konteks ini, pengungkapan CSR yang

transparan dapat meningkatkan kepercayaan perusahaan di mata *stakeholders* dan memperkuat hubungan antara CSR dan kinerja keuangan yang dimoderasi tata kelola perusahaan. Dengan demikian, dapat menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Berdasarkan penjelasan tersebut, ditarik hipotesis penelitian sebagai berikut.

**H5 : Tata kelola perusahaan memperkuat pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan.**

Perusahaan yang lebih besar serigkali memiliki lebih banyak sumber daya dan kapasitas untuk memenuhi kebutuhan berbagai pemangku kepentingan. Dengan demikian, perusahaan dapat lebih efektif dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dan meningkatkan kinerja keuangan. Kinerja keuangan merupakan pencapaian prestasi bisnis yang diukur dengan nilai uang (Quan & Ardiansyah, 2020). Ketika tata kelola perusahaan diterapkan dengan baik, hal ini dapat memperkuat hubungan antara ukuran perusahaan dan kinerja keuangan secara optimal. Perusahaan besar memiliki akses lebih baik ke sumber pendanaan dan dapat menghasilkan laba yang lebih tinggi, sehingga meningkatkan ROA (Anggraini & Rivandi, 2023). Namun, ukuran perusahaan yang besar juga dapat membawa *diseconomies of scale*, dimana biaya operasional meningkat yang dapat menurunkan ROA (Aghitama et al., 2021). Penelitian Bangun et al. (2024), Ayuningtyas & Mawardi (2022), R. A. Putri et al. (2022) dan (Gunadi et al., 2020) menunjukkan bahwa perusahaan besar cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik karena mereka mampu berinvestasi dalam praktik yang mendukung *stakeholders* mereka. Secara keseluruhan, perusahaan besar dengan tata kelola baik cenderung lebih berhasil dalam memenuhi ekspektasi *stakeholders* dan mencapai kinerja keuangan yang lebih baik. Dengan begitu, dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut.

**H6 : Tata kelola perusahaan memperkuat pengaruh *firm size* terhadap kinerja keuangan.**

**METODE PENELITIAN**

Pengukuran Variabel Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Skala
1.	Kinerja Keuangan (Ramadhani et al., 2022)	$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$	Rasio
2.	Green Accounting (Efria et al., 2023)	$= \frac{Biaya\ Lingkungan\ environmental\ cost}{profit} \times 100\%$	Rasio
3.	Corporate Social Responsibility	$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$ Keterangan: CSRI <sub>j</sub> : CSR indikator perusahaan j	Rasio



	(Hidayah & Wijaya, 2022)	Xij : Dummy variabel: jumlah item yang diungkapkan perusahaan j nj : jumlah item pengungkapan CSR (91 item)	
4.	<i>Firm Size</i> (Hoi, 2021)	$\Delta Aset = \frac{Total\ Aset\ t - Total\ Aset\ (t - 1)}{Total\ Aset\ (t - 1)}$ Keterangan: ΔAset : Perubahan asset Total Aset t: Total asset pada tahun ini Total Aset t-1: Total aset pada tahun sebelumnya.	Rasio
5.	Tata Kelola Perusahaan	$PKRM = \frac{Jumlah\ Kehadiran\ Rapat}{Jumlah\ Rapat}$ PKRM: Persentase kehadiran rapat manajemen (dewan komisaris, direksi, dan komite pendukung)	Rasio

Sumber: berbagai sumber, diolah

Metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan pertambangan yang listed di Bursa Efek Indonesia selama tahu 2021-2023. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan Analisis Regresi Moderasi (*Moderated Regression Analysis*)

Model persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

Persamaan I :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Persamaan II :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 M + \beta_5 X_1 M + \beta_6 X_2 M + \beta_7 X_3 M + \varepsilon$$

- α : Konstanta
- X<sub>1</sub> : *Green Accounting*
- X<sub>2</sub> : CSR
- X<sub>3</sub> : *Firm Size*
- M : Tata Kelola Perusahaan
- β<sub>1</sub> - β<sub>7</sub> : Koefisien Regresi
- ε : *Error Term*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2 Hasil Uji Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.858	.735	.706	.04907	1.880

a. Predictors: (Constant), TKP, CSR, BL, FS

b. Dependent Variable: KK

Sumber: *Output SPSS 25*, Data sekunder telah diolah

Tabel 3 Hasil Uji Parsial (t-test)

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1 (Constant)	-.879	.039		-22.573	.000
GA (X1)	-.060	.019	-.332	-3.143	.003
CSR (X2)	.573	.092	.662	6.217	.000
FS (X3)	.043	.020	.229	2.147	.038

a. Dependent Variable: KK

Tabel 4 Hasil Uji Moderasi

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1 (Constant)	-.572	.025		-23.042	.000
GA (X1)	.013	.006	.115	2.058	.048
CSR (X2)	-.319	.058	-.369	-5.537	.000
FS(X3)	-.033	.011	-.174	-3.112	.004
TKP (M)	.334	.025	1.445	13.172	.000
X1M	.076	.008	.398	9.361	.000
X2M	-.948	.060	-2.093	-15.704	.000
X3M	-.055	.012	-.340	-4.663	.000

a. Dependent Variable: KK

Sumber: *Output SPSS 25*

Persamaan I :  $Y = -0.879 - 0.060 X1 + 0.573 X2 + 0.043 X3 + 0.039$

Persamaan II :  $Y = -0.572 + 0.013 X1 - 0.319 X2 - 0.033 X3 + 0.334 M + 0.076 X1M - 0.948 X2M - 0.055 X3M + \epsilon$

Berdasarkan tabel uji t diketahui bahwa *green accounting*, CSR dan ukuran perusahaan masing-masing secara statistik berpengaruh signifikan pada level  $\alpha=0,05$ . Hasil ini menjelaskan semakin tinggi tingkat implementasi *green accounting* menyebabkan biaya cukup tinggi misalnya biaya teknologi, pengelolaan limbah perusahaan yang terstertifikasi sehingga menaikkan biaya yang akan menurunkan kinerja keuangan. Pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* dalam perusahaan dapat menyebabkan perusahaan berkinerja dengan baik. Semakin besar ukuran perusahaan kinerja keuangan semakin baik. Secara keseluruhan hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel *green accounting*, CSR dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja

keuangan sebesar 70,6 persen sedangkan 29,4 persen di pengaruhi oleh variabel diluar model penelitian.

Namun demikian hadirnya tata kelola perusahaan memperlemah penerapan *green accounting*, CSR dan Ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan yang ditunjukkan oleh hasil uji merubah arah signifikansi masing-masing variabel. Dalam kondisi tertentu, penerapan tata kelola perusahaan yang sangat ketat justru dapat membatasi atau menghambat perusahaan. Dalam jangka pendek penerapan *green accounting* bisa membebani kinerja keuangan akibat biaya awal yang tinggi, kepatuhan yang ketat, dan gangguan operasional. Tata kelola perusahaan yang terlalu ketat atau birokratis menyebabkan perusahaan kurang fleksibel. Hal ini dapat meningkatkan beban administratif, menambah biaya kepatuhan, atau menghambat inovasi yang berdampak pada kinerja keuangan. Demikian halnya dengan ukuran perusahaan yang mempunyai arah negatif signifikan menunjukkan bahwa semakin besar perusahaan, semakin sulit untuk mempertahankan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya yang akan berdampak pada kinerja keuangan.

## SIMPULAN DAN SARAN

*Green accounting*, *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, dengan kontribusi sebesar 70,6%, sementara 29,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. *Green accounting* cenderung meningkatkan biaya operasional, yang dapat menurunkan kinerja keuangan dalam jangka pendek. CSR memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan ukuran perusahaan yang lebih besar cenderung meningkatkan kinerja keuangan, tetapi juga bisa menghadapi tantangan efisiensi.

Namun, tata kelola perusahaan yang terlalu ketat justru dapat memperlemah pengaruh *green accounting*, CSR, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Regulasi yang ketat dapat membatasi fleksibilitas perusahaan, meningkatkan beban administratif, dan menghambat inovasi, yang pada akhirnya dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan. Selain itu, ukuran perusahaan yang terlalu besar bisa menurunkan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya, yang berkontribusi pada penurunan kinerja keuangan.

Saran bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel seperti investasi teknologi, leverage dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan antara *green accounting*, CSR, ukuran perusahaan, dan kinerja keuangan.

## REFERENCES

Aghnitama, R. D., Aufa, A. R., & Hersugondo. (2021). Market Capitalization dan Profitabilitas Perusahaan dengan FAR, AGE, EPS, dan PBV sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(2), 1-11. <https://doi.org/https://doi.org/10.36406/jamv18i02.392>

- Alberta, V. (2018). *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan dengan Variabel Moderasi Corporate Governance pada Perbankan Syariah di Indonesia*. Universitas Diponegoro.
- Alfawaz, R., & Fathah, R. N. (2022). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Industri Kesehatan. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 4, 513–521. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art64>
- Amelia, J. (2024). *Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan dengan Tata Kelola Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Anggraini, J., & Rivandi, M. (2023). Return on Assets dan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Consumer Goods Tahun 2018-2021. *JURA: Jurnal Riset Akuntansi*, 1(2), 173–187. <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v1i2.410>
- Ariansyah, R., Meidiyustani, R., & Lestari, I. R. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 1(2), 247–263. <https://doi.org/https://doi.org/10.59407/jakpt.v1i2.205>
- Ayuningtyas, A. H., & Mawardi, W. (2022). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Tangibilitas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. *Diponegoro Journal of Management*, 11(6), 1–13.
- Azzahra, S., & Nasib. (2019). Pengaruh Firm Size dan Leverage Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Wira Ekonomi Mikrosil*, 9(1), 13–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.55601/jwem.v9i1.588>
- Bangun, A. M., Astuti, T., & Satria, I. (2024). Pengaruh Green Intellectual Capital, Green Accounting, dan Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Bisnis*, 7(2), 314–335. <https://doi.org/https://doi.org/10.35814/jrb.v7i2.6584>
- Beaver, W. H. (1966). Financial Ratios As Predictors of Failure. *Journal of Accounting Research*, 4, 71–111. <https://doi.org/https://doi.org/10.2307/2490171>
- Brown, N., & Deegan, C. (1998). The Public Disclosure of Environmental Performance Information: A Dual Test of Media Agenda Setting Theory and Legitimacy Theory. *Accounting and Business Research*, 29(1), 21–41. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/00014788.1998.9729564>
- Chasbiandani, T., Rizal, N., & Satria, I. (2019). Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan di Indonesia. *AFRE Accounting and Financial Review*, 2(2), 126–132. <https://doi.org/10.26905/afr.v2i2.3722>
- Deswanto, V. (2022). Literature Review: Green Accounting Era 4.0 Menuju Society 5.0. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 11(2), 42–48.

- <https://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/risetekonomi/article/view/7213/pdf>
- Dewi, G. K., Yani, I. F., Yohana, Kalbuana, N., & Tho'in, M. (2021). Pengaruh GCG, Leverage, Pengungkapan CSR terhadap Performance Financial pada Perbankan SYariah di Indonesia dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3), 1740-1751. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i3.3600>
- Dianty, A., & Nurrahim, G. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan. *Economic Professional in Action (E-Profit)*, 4(2), 136-145. <https://jurnalunibi.ac.id/ojs/index.php/eprofit/article/view/529/476>
- Efria, D. A., Baining, M. E., & Orinaldi, M. (2023). Pengaruh Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di ISSI Tahun 2019-2021. *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance*, 4(2), 77-88. <https://doi.org/10.32939/fdh.v4i2.2568>
- Elkington, J. (1994). Towards the sustainable corporation: win-win-win business strategies for sustainable development. *California Management Review*, 36(2), 90-100. <https://doi.org/10.2307>
- Fadilah, P. (2020). *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi* [Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya]. <https://repo.darmajaya.ac.id/id/eprint/7030>
- Fahmi, M. (2019). Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(1), 26-39. <https://doi.org/https://doi.org/10.30596/jrab.v19i1.3322>
- Fanalisa, F., & Juwita, H. A. J. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas, dan Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Management Risiko Dan Keuangan*, 1(4), 223-243. <https://doi.org/https://doi.org/10.21776/jmrk.2022.01.4.01>
- Fitra, J., Asmeri, R., & Begawati, N. (2021). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Pengembangan Ilmu Akuntansi & Keuangan*, 3(4), 721-738. <https://ejournal-unespadang.ac.id/index.php/PJ/article/view/442>
- Fitriyanti, R. (2016). Pertambangan Batubara : Dampak Lingkungan, Sosial dan Ekonomi. *Jurnal Redoks*, 1(1). <https://doi.org/10.31851/redoks.v1i1.2017>
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Pitman.
- Frynas, J. G. (2009). *Beyond Corporate Social Responsibility: Oil Multinationals and Social Challenges*. Cambridge University Press.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 25 (A. Tejkusumo (ed.); 9th ed.)*. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Chariri, A. (2014). *Teori Akuntansi: International Financial Reporting System (IFRS) (Edisi 4)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Gunadi, I. G. N. B., Wisuana, I. G. B., Purbawangsa, I. B. A., & Rahyuda, H. (2020). Impact of Structural Capital and Company Size on the Growth of Firm Value through Financial Performance with Good Corporate Governance as a Moderating Variable: Property and Real Estate Business in Indonesia. *International Journal of Economic & Business Administration (IJEBA)*, 0(4), 332–352. <https://ideas.repec.org/a/ers/ijeba/vviiy2020i4p332-352.htm>
- Gunawan, N. B. A. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020*. Universitas Kristen Satya Wacana.
- Gustiana, R., Nor, W., & Hudaya, M. (2019). Pengaruh Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap kinerja Keuangan dan Firm Value dengan Sustainability Reporting sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan (JRAP)*, 6(2), 81–96. <https://doi.org/10.35838/jrap.2019.006.02.19>
- Hamidi. (2019). Analisis Penerapan Green Accounting terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Equilibria*, 6(2), 23–36. <https://doi.org/https://doi.org/10.33373/jeq.v6i2.2253>
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2000). *Akuntansi Manajemen Jilid 2* (T. Sihombing (ed.)). Erlangga.
- Hasan, F. (2015). *Tata Kelola Perusahaan dalam Perspektif Etika*. Wordpress. <https://fakrurrojihasan.wordpress.com/2015/04/16/tata-kelola-perusahaan-dalam-perspektif-etika/>
- Hastuti, W. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Tipe Industri terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan. *Jurnal Akuntansi*, 2(3), 1–25. <https://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/1545>
- Hayati, S., & Saputra, L. A. (2023). Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening pada CV. Jaya Anugrah. *Business Management*, 2(1), 49–53. <https://doi.org/https://doi.org/10.58258/bisnis.v2i1.5430>
- Hidayah, N., & Wijaya, S. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Batu Bara (The Effect of CSR on the Financial Performance of Coal Mining Companies). *Akuntansi Bisnis & Manajemen (ABM)*, 29(1), 18–28. <https://doi.org/https://doi.org/10.35606/jabm.v29i1.1021>
- Hoi, M. F. (2021). *Pengaruh Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Pengambilan Keputusan Keuangan pada KOPDIT di Kota Kupang*. <https://search.app/cveqR6frXTyw4gJ2A>
- Initiative, G. R. (GRI). (2013). *G4 Pedoman Pelaporan Keberlanjutan*. [www.globalreporting.org](http://www.globalreporting.org)
- Janiartini, A., & Syafruddin, M. (2020). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan dengan Tata Kelola Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(4), 1–10. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/29038>
- Jatmiko, H. (2023). *Rekam Jejak Kasus Pertambangan di Indonesia*. TuK Indonesia.

<https://www.tuk.or.id/wp-content/uploads/REKAM-JEJAK-KASUS-PERTAMBANGAN.pdf>

- Kusmayadi, D., Rudiana, D., & Badruzaman, J. (2015). *Good Corporate Governance* (I. Firmansyah (ed.)). LPPM Universitas Siliwangi.
- Mauliza, Y. I. (2024). *Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Tata Kelola sebagai Variabel Moderasi*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Misutari, N. M. S., & Ariyanto, D. (2021). Good Corporate Governance Memoderasi Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Penerapan Green Accounting terhadap Kinerja Keuangan. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 31(12), 2975–2987. <https://doi.org/10.24843/EJA.2021.v31.i12.p03>
- Monalisa, P., & Serly, V. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Tata Kelola Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 5(3), 1272–1289. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jea.v5i3.774>
- Nagara, V. A., & Pangaribuan, H. (2021). Pengaruh ROA terhadap Pengungkapan CSR. *Jurnal Ekonomis*, 14(2C), 46–59. <https://doi.org/10.58303/jeko.v14i2c.2598>
- Panggabean, R. R., & Deviarti, H. (2012). Evaluasi Pengungkapan Akuntansi Lingkungandalam Perspektif PT Timah (Persero) Tbk. *Binus Business Review*, 3(2), 1010–1028. <https://doi.org/https://doi.org/10.21512/bbr.v3i2.1371>
- Pantow, M. S. R., Murni, S., & Trang, I. (2015). Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return on Asset, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan yng Tercatat di Indeks LQ 45. *Jurnal EMBA*, 3(1), 961–971. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.3.1.2015.7801>
- Prasetyorini, B. F. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 183–196. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/1505>
- Putri, A. Y., Wibowo, A. S., & Rosel. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan dengan Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Jurnal Manajemen Sains Dan Organisasi*, 3(3), 221–231. <https://doi.org/https://doi.org/10.52300/jmso.v3i3.7543>
- Putri, R. A., Rokhmawati, A., & Fitri. (2022). The Effect of Firm Size and Leverage on Financial Performance with Good Corporate Governance as a Moderating Variable. *International Journal of Economic, Business and Applications*, 7(2), 37–52. <https://doi.org/10.31258/ijeba.76>
- Quan, V. C., & Ardiansyah. (2020). Pengaruh Financial Leverage, Firm Size dan Free Cash Flow terhadap Financial Performance. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(2), 920–929. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i2.7675>
- Ramadhani, K., Saputra, M. S., & Wahyuni, L. (2022). Pengaruh Penerapan Green

- Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan dengan Tata Kelola Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(2), 227–242. <https://doi.org/https://doi.org/10.25105/jat.v9i2.14559>
- Rosid, M. A. (2024). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure terhadap Financial Performance dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi* [Universitas Diponegoro]. <https://repofeb.undip.ac.id/14979>
- Ruhiyat, E., & Kurniawan, M. E. (2024). Pengaruh Green Accounting, Struktur Modal dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 618–633. <https://doi.org/https://doi.org/10.46306/rev.v5i1.466>
- Santoso, M. B., & Raharjo, S. T. (2014). Corporate Social Responsibility (CSR) dari Sudut Pandang Perusahaan. *Share Social Work Journal*, 4(1), 13–29. <https://doi.org/https://doi.org/10.24198/share.v4i1.13045>
- Saputra, A. H. R., Rini, E. S., & Absah, Y. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Green Innovation terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Management and Business Review*, 8(1), 1–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.21067/mbr.v8i1.9893>
- Saputra, A., Ulupui, I. G. K. A., & Zairin, G. M. (2024). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, dan Dewan Komisaris terhadap Kinerja Keuangan dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1), 131–141.
- Saputri, I. N., & Setiawati, E. (2024). Effect Of Firm Size and Leverage On The Company Financial Performance, With Good Corporate Governance As A Moderation Variable. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(1), 441–455. <https://doi.org/https://doi.org/10.37385/msej.v5i1.3828>
- Satriadi, F., Bagaskara, M. A., Pranoto, T., & Haryono, L. (2018). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Studi Akuntansi & Keuangan Indonesia*, 1(2), 134–157. [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=PENGARUH+TATA+KELOLA+PERUSAHAAN+TERHADAP+PROFITABILITAS+PADA+PERUSAHAAN+YANG+TERDAFTAR+DI+BURSA+EFEK+INDONESIA&btnG=#d=gs\\_qabs&t=1736780381733&u=%2523p%25DmDMW8xH7bSIJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=PENGARUH+TATA+KELOLA+PERUSAHAAN+TERHADAP+PROFITABILITAS+PADA+PERUSAHAAN+YANG+TERDAFTAR+DI+BURSA+EFEK+INDONESIA&btnG=#d=gs_qabs&t=1736780381733&u=%2523p%25DmDMW8xH7bSIJ)
- Sihombing, T. R. (2024). *Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan dengan Tata Kelola Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi* [Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang]. <https://repo.stie-pembangunan.ac.id/id/eprint/613/>
- Silaban, A., & Harefa, M. S. (2020). Efek Moderasi Tata Kelola Perusahaan Atas Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Korporat terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 226–243. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v3i1.945>
- Simanjuntak, O. T. W. (2022). *Pengaruh Usia Perusahaan, Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan dengan Inklusi Keuangan sebagai Variabel Intervening*



- [Universitas Lampung]. <https://digilib.unila.ac.id/64162/3/TESES TANPA BAB PEMBAHASAN.pdf>
- Sitanggung, R. P., & Ratmono, D. (2019). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Mediasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(4), 1-15.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi 1). Penerbit Alfabeta. <https://digilib.stekom.ac.id/ebook/view/Metode-Penelitian-Kuantitatif-Kualitatif-DAN-RND>
- Sunaryo. (2013). Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Perspektif Pembangunan Berkelanjutan. *Fiat Justisia: Jurnal Ilmu Hukum*, 7(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.25041/fiatjustisia.v7no1.363>
- Susenohaji. (2014). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan atas Ungkapan (Disclosure) Tanggung Jawab Lingkungan Perusahaan (Studi Empiris Penerapan Regulasi pada Perusahaan Go Public). *Accounting Balance*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Titania, H., & Taqwa, S. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurna Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 5(3), 1224-1238. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jea.v5i3.795>
- Tryani, S., Lusiana, & Azizi, P. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan dengan Pertumbuhan Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(2), 35-51. <https://doi.org/https://doi.org/10.30640/trending.v2i2.2223>
- Walhi. (2023). *Kriminalisasi Warga Pejuang Lingkungan Terjadi Lagi*. WALHI SULTRA. <https://walhi-sultra.or.id/kriminalisasi-warga-pejuang-lingkungan-terjadi-lagi/>
- Wardianda, A. B., & Wiyono, S. (2023). Pengaruh Green Accounting terhadap Kinerja Keuangan dengan Moderasi Corporate Governance terhadap Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2021. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3183-3190. <https://doi.org/https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17411>
- Welly, Y., & Ikhsan, A. (2022). *Kinerja Keuangan dan Kinerja Pasar dalam Perspektif Corporate Governance Intellectual Capital dan Green Accounting* (M. Y. Noch (ed.)). Madanetera. <https://digilib.unimeb.ac.id/id/eprint/47837/1/fulltext.pdf>